

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang ada dan berlangsung saat ini atau saat lampau (Machmud, 2018:138). Penelitian deskriptif dikerjakan pada variabel mandiri, tanpa ada perbandingan atau dikaitkan dengan dengan variabel lainnya. Pada metode ini peneliti akan berusaha meraih data apa adanya lalu menggambarkan apa adanya pula. Cara kerja seorang peneliti dalam metode ini hampir sama seperti cara kerja seorang fotografer, yang di mana fenomena atau variabel yang sedang diteliti di data karakteristiknya, lalu dijelaskan seperti apa adanya. Pada metode penelitian deskriptif ini, tak hanya mendeskripsikan suatu kondisi saja, namun dapat juga mendeskripsikan kondisi dalam tahapan-tahapan perkembangannya, maka dari itu penelitian tersebut dapat di katakan sebagai penelitian perkembangan. Pada penelitian perkembangan ini ada yang sifatnya longitudinal atau sepanjang masa dan ada pula yang sifatnya cross sectional atau waktu yang singkat.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian kontekstual yang dimana instrumennya adalah manusia dan menyesuaikan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang biasanya bersifat kualitatif. Menurut Aminuddin (1980:18) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berasal dari hasil pola pikir induktif, yang didasarkan pada pandangan objektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial. Sedangkan, menurut Machmud (2018:48) pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu kejadian atau fenomena, peristiwa, sikap, aktivitas sosial, pemahaman orang secara individual maupun kelompok.

Data dimuat dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang jelas diiringi oleh hasil dari wawancara yang mendalam, dan juga hasil dari analisis dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan kondisi dan fenomena yang sedalam-dalamnya dengan melalui pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya

populasi atau sampel melainkan populasi atau sampel sangat terbatas. Penelitian kualitatif tidak mencari sampling lainnya jika data sudah terkumpul maupun sudah mendalam dan bisa menjelaskan kondisi dan fenomena yang diteliti. Dalam pendekatan ini, hasil dari penelitian akan menjelaskan dan menggambarkan setiap objek yang telah diteliti bersifat tentative dalam konteks masa dan kondisi tertentu.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu dan tempat untuk penelitian sebagai berikut:

Tempat: Universitas Muhammadiyah Malang, di Kampus III

Waktu : Juni 2023

### **3.4 Sumber Data dalam Penelitian**

Sumber dalam penelitian terbagi menjadi dua, yakni:

#### **1. Sumber Primer**

Sumber primer menjadi sumber utama atau subjek dalam penelitian ini. Peneliti menentukan subjek dengan jumlah 10 orang Mahasiswa Universitas Muhammadiyah yang mempunyai kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Malang
- b. Rentan usianya 19-23 tahun
- c. Pernah atau penyintas virus Covid-19
- d. Menggunakan aplikasi Alodokter saat terpapar virus Covid-19
- e. Mengalami perkembangan yang signifikan atau mengalami kendala yang kurang baik saat konsultasi melalui aplikasi Alodokter

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dan merupakan salah satu teknik sampling yang pengambilan sampelnya dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Alasan pengambilan subjeknya mahasiswa adalah, karena menurut hasil riset Katadata Insight Center (2022), sebagian besar pengguna aplikasi layanan kesehatan adalah Gen Y dan Gen Z yang dimana pada generasi tersebut merupakan rata-rata umur dari seorang mahasiswa. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang tepatnya

dengan rentan usia 19-23 tahun, yang pernah terpapar virus Covid-19 dan menggunakan aplikasi Alodokter saat itu, dianggap dapat menjadi perwakilan dari generasi Y dan Z serta mahasiswa tersebut telah mengalami atau merasakan masalah penelitian.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber pendukung untuk melengkapi data pada penelitian ini, seperti dokumentasi, foto, jurnal dan data yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperolehnya data yang lengkap dan dapat menjelaskan apa yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data jika sesuai dengan tujuan dari sebuah penelitian. Observasi dalam sebuah penelitian adalah pemusatan perhatian terhadap objek dengan melibatkan seluruh indera untuk memperoleh data. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan yaitu dimana peneliti tidak ambil bagian dalam kehidupan subjek yang diobservasi.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai dengan berkomunikasi langsung. Menurut Edi dalam Rahayu, dkk. (2022) wawancara merupakan salah satu teknik dalam menggali informasi atau data.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat menjadi pendukung data-data melalui dokumen-dokumen penting seperti foto atau sumber tertulis yang mendukung penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti dari jurnal-jurnal penelitian, buku, pengambilan gambar serta hasil wawancara.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Salah satu cara agar dapat mengakses data secara komprehensif dan mendalam adalah dengan menggunakan berbagai cara. Instrumen pada penelitian adalah peneliti itu sendiri yang menjadi pelaku utama dalam suatu penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama tentu saja membutuhkan alat bantu untuk kelancaran pengumpulan data di lapangan. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan, yaitu :

1. Format observasi lapangan.
2. Format panduan wawancara untuk melangsungkan aktivitas wawancara peneliti dengan dengan narasumber.
3. Smartphone untuk dokumentasi berupa gambar, rekaman percakapan, serta buku dan pulpen sebagai alat tulis.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Roganda (2015) teknik analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memisah-misahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan hal yang penting dari apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diterangkan kepada orang lain. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan diuraikan secara deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis suatu fenomena atau keadaan secara sosial. Penelitian dengan metode teknik analisis deskriptif kualitatif ini melibatkan penelitian studi kasus yang terjadi di lapangan. Sehingga penelitian ini berusaha memberikan gambaran dari data-data yang telah peneliti kumpulkan untuk ditarik suatu kesimpulan mengenai penerapan komunikasi efektif dalam konsultasi kesehatan online pada dokter dan pasien pada aplikasi Alodokter.

Langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif pada penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang mencakup tiga langkah, yaitu kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data akan lebih tertuju pada proses selecting atau pemilihan, focusing atau pengerucutan, simplifying atau penyederhanaan, abstracting atau peringkasan, dan transforming atau transformasi data.

## 1. Kondensasi Data

Miles dan Huberman (2014:10), menyatakan bahwa dalam kondensasi data lebih tertuju pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang ada di dalam catatan lapangan maupun instrumen dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

### a. *Selecting*

Peneliti harus melakukan selektif atau menentukan dimensi-dimensi yang lebih tepat atau penting, kaitan-kaitan mana yang cocok dan lebih bermakna, dan konsekuensi dari hal ini adalah informasi mana yang di dapatkan dikumpulkan lalu dianalisis. (Miles dan Huberman, 2018:18)

### b. *Focusing*

Memfokuskan suatu data merupakan pra analisis. Pada langkah ini, peneliti memfokuskan data yang berkaitan dengan rumusan masalah pada penelitian. Langkah ini adalah kelanjutan dari tahap awal yaitu seleksi data. Peneliti akan memberikan batasan data yang di dasarkan dari rumusan masalah.

### c. *Abstracting*

Abstracting atau peringkasan, pada tahap ini membuat anggkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang harus dijaga sehingga tetap ada di dalamnya. Tahp ini juga data yang telah didaapatkan dievaluasi lagi terkhusus yang berhubungan dengan kualitas dan kecukupan suatu data.

### d. *Data simplifying and transforming*

*Data simplifying and transforming* atau penyerderhanaan dan transformasi maksudnya adalah data pada tahap ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam cara-cara yakni melalui tahap seleksi yang ketat melalui ringkasan singkat, menggolongkan suatu data dalam satu pola yang lebih besar dan lain sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Pada tahap ini dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai kumpulan data tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mencermati penyajian data yang diteliti, peneliti akan lebih gampang

mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang hendaknya dikerjakan. Maksudnya adalah apakah peneliti akan meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mendapatkan lagi sebuah tindakan dengan memperdalam data temuan itu.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah melakukan tahap-tahap sebelumnya, tahap terakhir dalam menganalisis data penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan juga mengecek ulang dan dikaitkan dengan data yang ditemukan di lapangan. Peneliti akan menyimpulkan terkait penerapan hukum komunikasi efektif dalam konsultasi kesehatan online dan data temuan yang valid berdasarkan hasil penelitian.

